**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

NAMA SEKOLAH : SMKN 1 KALASAN

MATA PELAJARAN : PENGETAHUAN BAHAN

KELAS / SEMESTER : X / 1

MATERI POKOK : PENGETAHUAN BAHAN PEMBUATAN PRODUK KERAJINAN KULIT

PERTEMUAN KE- : 5 (Lima)

ALOKASI WAKTU : 2 x 45 menit

1. **KOMPETENSI INTI**
2. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
3. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
4. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
5. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung
6. **KOMPETENSI DASAR**

1.1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

2.1 Menghayati sikap cermat, teliti dan tanggungjawab sebagai hasil dari pembelajaran indentifikasi jenis-jenis bahan yang digunakan dalam berkarya seni rupa dan desain produk kriya.

2.2 Menghayati pentingnya bahan yang digunakan dalam berkarya seni sebagai hasil pembelajaran tentang pengetahuan bahan.

2.3 Menghayati pentingnya kepedulian dan menjaga lingkungan serta ramah lingkungan sebagai hasil pembelajaran pengetahuan bahan.

3.3 Mengidentifikasi jenis, sifat, dan fungsi bahan alam dari hewan untuk produk karya seni rupa dan kriya

1. **INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**
   1. Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran pengetahuan bahan pembuatan produk kerajinan kulit
   2. Bekerja sama dalam kegiatan kelompok
   3. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif
   4. Terampil dalam menyebutkan bahan-bahan pokok maupun bahan penunjang untuk produk karya seni rupa dan kriya
2. **TUJUAN PEMBELAJARAN**

Dengan kegiatan diskusi dan pembelajaran kelompok dalam pembelajaran bahan pokok dan bahan penunjang ini diharapkan siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan bertanggung jawab dalam menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, memberi saran dan kritik serta dapat :

1. Mampu menyebutkan macam-macam bahan pokok maupun bahan penunjang yang digunakan untuk membuat karya seni rupa dan kriya
2. Mampu mengklasifikasikan macam-macam bahan pokok maupun bahan penunjang yang dapat dibuat untuk produk karya.
3. **MATERI PEMBELAJARAN**
   * 1. Bahan untuk atasan sepatu

Bahan untuk atasan (upper) mengenai pemanfaatan bahan lapis (futter) yaitu menggunakan bahan kulit sapi samak krom, bahan ini sifatnya lunak, tipis dan fleksibel. Ciri kulit krom bidang irisannya berwarna hijau keabu-abuan.



Gambar. Kulit Samak Krom

* + 1. Bahan kulit bawahan sepatu

Bahan kulit bawahan sepatu dari kulit samak nabati atau semi krom dengan ketebalan 2,5 -3,5 mm. Kulit sapi samak nabati warnanya alami, coklat muda kulit ini cocok sebagai bahan untuk stempel (*handruk*). Untuk bahan pembuatan sepatu sebagai bahan pembuat pita (*rahmen*), penguat depan (*vorrder kappe*). Penguat belakang (*hinter kappe*) dan untuk bantalan sol dalam (*deekdronsole*) juga sebagai bahan untuk kriya kulit hias. Selembar kulit sol samak nabati dapat dibagi menurut fungsinya. Bagian leher untuk sol dalam, bagian perut untuk pita, bagian punggung untuk penguat depan dan penguat belakang dan untuk bahan hak sepatu dan hak luar.



* + 1. Bahan-bahan lainnya

Bahan lainnya yang digunakan pembentukan sepatu yaitu, bedak fungsinya untuk menaburi atasan (vutter) atau acuan agar atasan dan acuan ada batas/rongga, fungsinya untuk mempermudah melepas acuan setelah proses pembentukan sepatu.

1). Lem Kentang

Lem yang terbuat dari bahan kentang digunakan untuk merekatkan penguat belakang dan lem yang digunakan untuk merekatkan sol menggunakan lem sintesis.



Gambar. Lem Kentang

2) Benang Pechdraht

Jenis benang ini sangat ulet dan kuat digunakan untuk menjahit pita dan sol sepatu (bawah sepatu).



Gambar. Benang pechdraht

3). Malam atau lilin

Malam atau lilin ini digunakan untuk membuat menyatu serabut serabutnya dengan cara pangkal benang ditekan, di atas malam ditarik melalui malam lakukan hingga beberapa kali hingga benang terlapisi malam. Gunanya agar benang tidak kusut dan tetap licin jika nanti digunakan untuk menjahit.



Gambar. Bahan pembuat lilin/malam

4). Benang jahit pita

Benang jahit pita benang ini sudah dilapisi malam digunakan untuk menjahit pita dan untuk menjahit sol tengah.



Gambar. Benang jahit pita

* + 1. Bahan Sol Sepatu

Dalam pembuatan Sepatu dibutuhkan untuk pengeras sepatu yang disebut sol dalam dan pengeras sepatu (alat pembentukan sepatu) dengan tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui bahan untuk sol dalam dan pengeras sepatu (bahan pembentukan sepatu).

2. Mengetahui alat untuk sol dalam dan pengeras sepatu (alat pembentukan sepatu.

3. Membuat sol dalam.

4. Membuat pengeras sepatu

a). Bahan untuk membuat sol dalam dan pengeras sepatu

Bahan yang digunakan untuk membuat sol dan pengeras sepatu adalah kulit sapi samak nabati. Untuk sol dalam, kulit harus kuat, lunak dan fleksibel. Kulit yang cocok pada bagian kulit leher dengan ketebalan 2,5 – 3,5 mm sedangkan untuk pengeras depan dan belakang kulit pada bagian perut.



Gambar Bahan untuk sol dalam dan penguat sepatu

5). Spons ati

6). Kain keras

7). Lem sintetis.

Lem gunanya untuk merekatkan kulit supaya bisa lebih kuat, sehingga tahan lama, lem yang digunakan adalah lem sintetis yang mempunyai daya rekat kuat.



Gambar Lem Sintetis

8). Benang nilon



Gambar Benang Nilon

* + 1. Aksesoris

Aksesori produk kulit adalah komponen pelengkap yang sangat diperlukan sebagai hiasan (daya tank) maupun penguat pada suatu produk kulit. Aksesori kebanyakan terbuat dan bahan logam yang dapat dibeli di toko-toko kulit, Pemasangan aksesori harus hati-hati, tepat dan cermat. Pemilihan aksesori harus serasi dengan produk yang sedang dibuat.

Jenis dan Fungsi Aksesoris Dililiat dari bahan yang digunakan, jenis-jenis dan fungsi aksesori pada produk kulit dapat dibedakan menjadi dua:

a Aksesoris dari bahan logam, terdiri dari:

1). Kancing tekan *(drukknop)*

Digunakan sebagai pengaman pada produk agar bagian yang diberi kancing dapat dibuka dan ditutup dan juga sebagai penghias misalnya pada produk: tempat kacamata, dompet dan lain.-lain.

2). Keling

Digunakan untuk merangkai komponen satu dengan yang lain dan juga berfungsi sebagai penghias misalnya pada produk ikat pinggang, tali bahu dan lain-lain.

3). Mata ayam

Digunakan untuk melindungi bagian lubang pada tempat tali dan juga berfungsi sebagai penghias yang dipasang tas wanita atau tas sekolah.

4) Gesper

Digunakan sebagai penglubang antara ujung satu dengan ujung yang lain dengan saling mengkait. Benda ini berfungsi sebagai pengancing dan penghias. Biasanya aksesori ini diterapkan pada produk ikat pinggang, tali bahu, lidah pada tutupi tas dan tutup bahu.

5). Kunci

Gunanya sebagai pengunci pada produk tas. Biasanya diterapkan pada tas (kantor, tas wanita, tas koper dan lain sebagainya.

6). Ring

Ring ini terdiri dari beberapa bentuk yaitu ring D, ring bulat, ring persegi, ring pcngait dan sebagainya. Masing ring tersebut mempunyai kegunaan tersendiri seperti:

a). Ring D

Gunanya untuk mengkaitkan tali bahu pada tas.

b). Ring persegi

Untuk mengkaitkan tali bahu dan pegangan pada tas. Biasanya penerapannya pada tas kantor.

c). Ringbulat,

Gunanya untuk mengkaitkan produk-produk kecil seperti gantungan kunci dan lain sebagainya.



Gambar Macam-macam Gesper

*.Mendeskripsikan Aksosori Barang Kulit*

a. Besi pengnat

Digunakan untuk membantu konstruksi pada pembuatan produk agar lebih kuat. Biasanya aksesori besi penguat ini diterapkan pada tastas yang berisi beban berat, contoh: Tas kantor penguatnya terletak pada pegangan.

b. Aksesori dari bahan non logam, terdiri dari:

1). Ritsliting

Rata-rata produk kulit menggunakan ritsliting sebagai pengancing. Disamping itu ritsliting juga berfungsi sebagai aksesori.

2). Gasper plastik

Gunanya sebagai aksesori dan penghubung antara ujung satu dengan yang lain dengan saling mengkait. Aksesori jenis ini biasadigunakan untuk produk kulit yang harganya relatif murah, Contoh: Tas pinggang, tas sekolah dan lain sebagainya.

3). Siku sudut

Digunakan untuk menghias bagian sudut yang siku, dan berfungsi sebagai penutup sambungan. Biasanya siku sudut diterapkan pada produk: map, dompet dan lainnya.

F. Bahan yang harus disiapkan dalam membentuk produk non alas kaki dan non busana adalah

1. bahan pokok

2. bahan pembantu

3. bahan pelengkap

Masing-masing produk yang akan dihasilkan, penentuan bahan sangat memegang peranan, disini diperlukan kecermatan dan ketepatan memilihnya, hal ini menyangkut kualitas barang. Membuat barang kerajinan kulit selain memerlukan perencanaan dan tempat kerja yang sesuai, membutuh-kan sarana pokok berupa bahan. Bahan tersebut disiapkan sebelumnya sesuai dengan rencana bentuk serta kegunaan barang kerajinan kulit yang akan diwujudkan. Beberapa macam bahan yang perlu dipersiapkan un-tuk dibuat barang kerajinan kulit meliputi:

1. bahan pokok;

2. bahan pembantu;

3. bahan pelengkap.

Masing-masing bahan terdiri dari beberapa macam sesuai dengan jenis kerajinan kulit yang akan dibuat Dalam mempersiapkan bahan betul-betul memerlukan kecermatan dan ketepatan memilihnya.

**1. Bahan pokok.**

Yang dimaksud dengan bahan pokok ialah bahan yang paling diutamakan penggunaannya dalam pembuatan barang kerajinan kulit. Ditinjau dari jenis kerajinan kulit, penggunaan bahan pokok adalah sebagai berikut:

*a. Bahan pokok kerajinan kulit mentah.*

Kerajinan kulit ini memerlukan bahan pokok dengan bermacam-macam ukuran tebal dan tipisnya. Ukuran tebal tipisnya kulit diperinci seperti berikut:

1. kulit mentah paling tipis (a) yang mempunyai ukuran tebal antara 0,5 mm sampai dengan 1 mm;

2. kulit mentah tipis (b) yang mempunyai ukuran tebal antara 1 mm sampai dengan 1,5 mm;

3. kulit mentah setengah tebal (c) berukuran antara 1,5 mm sampai dengan 2 mm.

4. kulit mentah tebal (d) berukuran antara 2 mm sampai dengan 3 mm. Dengan pembagian ukuran tersebut di atas akan mem-permudah cara menentukan bahan yang disesuaikan dengan bentuk serta kegunaan barang kerajinan yang akan dibuat.

*b. Bahan pokok kerajinan kulit tersamak nonsepatu.*

Bahan pokok kerajinan kulit tersamak nonsepatu berupa kulit yang telah disamak atau diolah dengan meng-gunakan bahan-bahan penyamak. Mengolah atau menya-mak kulit tersebut mempunyai tujuan supaya keadaan kulit menjadi awet dan tidak mudah busuk.

Yang lazim dipergunakan sebagai bahan kerajinan ter-sebut di atas adalah kulit binatang.

1. reptil: buaya, ular, biawak, katak.

2. binatang menyusui: lembu, kerbau, kambing, domba dan kuda. Kulit binatang ini diolah atau disamak dengan

a) samak chroom;

b) samak nabati;

c) samak sintetis;

d) samak minyak.

Pengolahan bahan harus betul-betul masak dan selesai proses penyamakannya. Diusahakan tidak banyak terda-pat kerusakan maupun cacat-cacat pada permukaan kulit.

*c. Bahan pokok kerajinan sepatu.*

Sesuai dengan penggunaannya, maka kulit sebagai bahan pokok kerajinan sepatu dibedakan sebagai berikut:

1. bagian atasan sepatu, ialah kulit yang disamak sintetis;

2. kulit lapis sepatu, ialah kulit yang disamak nabati (bahan penyamak dari tumbuh-tumbuhan);

3. kulit sol, ialah kulit yang disamak nabati.

Pengolahan kulit tersebut harus diusahakan sebaik mungkin dan betulbetul selesai proses pengolahan atau menyamaknya.

*d. Bahan pokok kerajinan kulit sistem pahat hias.*

Yang biasa digunakan sebagai bahan kerajinan kulit sistem pahat hias ialah kulit yang berasal dari lembu, kerbau, kambing dan kuda. Kulit binatang tersebut diolah atau disamak dengan menggunakan bahan penyamak dari tumbuh-tumbuhan (samak nabati).

**2. Bahan pembantu.**

Peranan bahan pembantu ialah untuk membantu bahan pokok dalam pembuatan barang kerajinan kulit. Se-tiap jenis kerajinan kulit memerlukan bahan pembantu yang bermacam-macam, sesuai dengan bentuk serta ke-gunaan barang kerajinan yang akan diwujudkan.

Dilihat dari jenis kerajinannya, kebutuhan bahan pembantu adalah sebagai berikut:

*a. Bahan pembantu kerajinan kulit mentah.*

Membuat kerajinan kulit mentah memerlukan bahan bahan pembantu berupa:

1. kayu;

2. bambu;

3. logam;

4. penyu;

5. tanduk;

6. benang;

7. kain.

Mempersiapkan bahan pembantu untuk keperluan tersebut di atas harus tepat dan sesuai, sehingga hasil karya yang diperoleh dapat sesuai dengan rencana.

*b. Bahan pembantu kerajinan kulit tersamak nonsepatu*

Bahan-bahan pembantu yang diperlukan dalam pem-buatan barang kerajinan kulit tersamak nonsepatu berupa:

1. bahan lapis kulit lapis, kain lapis

2. benang jahit untuk kulit;

3. lem;

4. keling;

5. paku kecil;

6. karton;

7. alat pengancing;

8. drukknop;

9. gesper.

Bahan tersebut di atas dipilih dan ditentukan sesuai dengan bentuk dan kegunaan barang kerajinan kulit yang direncanakan.

*c. Bahan pembantu kerajinan sepatu.*

Macam-macam bahan pembantu untuk kerajinan sepatu meliputi:

1. bahan lapis: kulit lapis, kain lapis;

2. benang jahit;

3. lem;

4. paku open;

5. paku hak;

6. rit sluiting.

Bahan-bahan tersebut di atas harus dipersiapkan secara tepat dan sesuai dengan penggunaan.

*d. Bahan pembantu kerajinan kulit sistem pahat hias.*

Kecuali bahan pokok, membuat barang kerajinan kulit sistem pahat hias memerlukan bahan pembantu berupa

1. karton

2. bahan lapis dalam

3. keling

4. benang

5. lem

6. paku kecil

7. penguat dasar

8. rit sluting

9. pengancing;

10. drukknop

Supaya hasil karya yang diperoleh dapat sesuai dengan rencana, dalam memilih dan menentukan bahan pembantu harus tepat dan cermat.

**3. Bahan pelengkap.**

Kegunaan bahan pelengkap dalam pembuatan baran kerajinan kulit ialah untuk melengkapi agar bentuk barang menjadi lebih sempurna. Ditilik dari jenis kerajinan kulit yang akan diwujudkan kebutuhan bahan pelengkap adalah sebagai berikut:

a. Bahan pelengkap kerajinan kulit mentah

Pembuatan barang kerajinan kulit mentah memerlukan bahan pelengkap berupa:

1. imitasi;

2. ketep

3. mote

4. sulaman;

5. batu-batuan

6. merjan.

Setiap bahan pelengkap penerapannya disesuaikan dengan kegunaan masing-masing. Bahan pelengkap kerajinan kulit tersamak nonsepatu Pembuatan barang kerajinan kulit tersamak nonsepatu membutuhkan bahan pelengkap berupa:

1. mata ayam;

2. hiasan fantasi

3. penguat dasar

Dengan menggunakan bahan pelengkap tersebut di atas, maka bentuk serta kegunaan barang kerajinan kulit yang dihasilkan akan lebih lengkap dan sempurna. Penerapan bahan pelengkap tersebut disesuaikan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Bahan pelengkap barang kerajinan kulit sistem pahat hias. Barang kerajinan kulit sistem pahat hias akan lebih sempurna bila dilengkapi dengan:

1. mata ayam;

2. hiasan fantasi;

3. penguat dasar

4. benang sutera.

Masing-masing bahan pelengkap tersebut di atas digunakan sesuai dengan bentuk serta kegunaan barang kerajinan kulit sistem pahat hias yang direncanakan sebelumnya.

1. **METODE / MODEL PEMBELAJARAN**

Pendekatan pembelajaran adalah pendekatan saintifik dengan menggunakan kelompok diskusi yang berbasis masalah ( problem based learning )

1. **KEGIATAN PEMBELAJARAN**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi waktu |
| Pendahuluan | * + 1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran     2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin     3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai     4. Melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan (masalah ) untuk mengarahkan siswa kemateri yang akan dipelajari | 10 menit |
| Inti | 1. Siswa diminta memperhatikan materi bahan pokok maupun bahan penunjang melalui media powerpoint yang di tampilkan (***Mengamati***) 2. Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan yang terkait dengan bahan pokok maupun bahan penunjang yang telah dipelajari melalui powerpoint dengan bahasa yang baik dan benar (***Menanya***) 3. Siswa lain diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan teman atau memberikan tanggapan atas pertanyaan atau tanggapan teman yang lain *(****Menanya****)* 4. Guru memberikan materi kepada setiap siswa dan meminta siswa berdiskusi dengan anggota kelompoknya yang beranggotakan 4 orang. Guru juga mengarahkan mereka untuk mengerjakan masalah yang diberikan oleh Guru. Kemudian, setiap kelompok diarahkan untuk mencoba menyelesaikan masalah yang diberikan. (***Menalar***,***Mencoba***). 5. Selama siswa bekerja dalam kelompok, guru memperhatikan dan mendorong semua siswa untuk terlibat dalam diskusi, dan mengarahkan bila ada kelompok yang melenceng jauh dari pekerjaannya. 6. Siswa dalam setiap kelompok diminta untuk **mengamati** hasil penyelesaian masalah yang telah dituliskan di Lembar kerja, kemudian dengan menggunakan **penalarannya**, siswa diarahkan untuk **membuat kesimpulan** yang berhubungan dengan jenis, sifat, dan fungsi bahan alam dari hewan. (***Mengamati***, ***Menalar, komunikasi/jejaring***) 7. Semua kelompok diskusi diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas. Sementara kelompok lain, menanggapi dan menyempurnakan apa yang dipresentasikan**. (komunikasi/jejaring).** 8. Dengan tanya jawab, guru mengarahkan semua siswa pada kesimpulan bahan pokok maupun bahan penunjang berdasarkan hasil reviu terhadap presentasi kelompok.  * **Catatan:**   **Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)** | 70 menit |
| Penutup | 1. Siswa diminta menyimpulkan tentang bahan pokok maupun bahan penunjang pembuatan karya seni maupun kriya 2. Guru mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan bahan pokok maupun bahan penunjang pembuatan karya seni maupun kriya 3. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan untuk tetap belajar | 10 menit |

1. **ALAT/MEDIA/SUMBER PEMBELAJARAN**

Alat :

1. Alat tulis
2. Bahan ajar
3. Komputer / laptop /LCD

Media :

1. Gambar – gambar bahan pokok maupun penunjang

Sumber Pembelajaran :

1. Pengetahuan Teknologi Kerajinan Kulit (Modul)

2. Desain Kerajinan Kulit: Petunjuk Pelatihan Keterampilan Industri Kerajinan Kulit (Modul)

3. Kriya kulit jilid 2 (I Wayan Suardana)

1. **PENILAIAN HASIL BELAJAR**
   1. Teknik Penilaian : pengamatan, tes tertulis
   2. Prosedur penilaian :

| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Teknik Penilaian** | **Waktu Penilaian** |
| --- | --- | --- | --- |
| 1. | Sikap   1. Terlibat aktif dalam pembelajaran bahan pokok maupun bahan penunjang pembuatan karya seni rupa maupun kriya 2. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok. 3. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif. | Pengamatan | Selama pembelajaran dan saat diskusi |
| 2. | Pengetahuan   1. Menjelaskan kembali bahan-bahan pokok maupun bahan penunjang pembuatan karya seni rupa maupun kriya | Pengamatan dan tes | Penyelesaian tugas individu dan kelompok |
| 3. | Keterampilan   1. Terampil menyelesaikan soal yang berkaitan dengan bahan pokok maupun bahan penunjang pembuatan karya seni rupa maupun kriya | Pengamatan | Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok) dan saat diskusi |

1. **INSTRUMEN PENILAIAN HASIL BELAJAR**

Jawablah pertanyaan berikut!

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Soal | Kunci Jawaban | Skor |
| 1. | Apa yang dimaksud dengan bahan pokok, bahan pelengkap dan bahan pembantu? | **bahan pokok** ialah bahan yang paling diutamakan penggunaannya dalam pembuatan barang kerajinan kulit.  **bahan pelengkap** dalam pembuatan baran kerajinan kulit ialah untuk melengkapi agar bentuk barang menjadi lebih sempurna.  **bahan pembantu** ialah untuk membantu bahan pokok dalam pembuatan barang kerajinan kulit. | 3 |
| 2. | Apa fungsi atau guna dari lilin atau malam dalam pembuatan produk kerajinan! | Gunanya agar benang tidak kusut dan tetap licin jika nanti digunakan untuk menjahit. Jika pada tatah sungging malam ini digunakan untuk pelicin tatah agar tidak seret dan tetap licin | 3 |
| 3. | Jelaskan perbedaan bahan yang digunakan untuk membuat atasan sepatu dan bawahan sepatu! | Bahan untuk atasan (upper) mengenai pemanfaatan bahan lapis (futter) yaitu menggunakan bahan kulit sapi samak krom, bahan ini sifatnya lunak, tipis dan fleksibel. Ciri kulit krom bidang irisannya berwarna hijau keabu-abuan.  Sedangkan bahan untuk bawahan sepatu dari kulit samak nabati atau semi krom dengan ketebalan 2,5 -3,5 mm. Kulit sapi samak nabati warnanya alami, coklat muda kulit ini cocok sebagai bahan untuk stempel (*handruk*). | 4 |
|  | Total Skor |  | 10 |

Pedoman penskoran : *x* 100% = 10

**Penugasan Terstruktur**:

1. Sebutkan nama-nama jenis kulitnya
2. Jelaskan spesifikasinya :
3. Warnanya
4. Ketebalannya
5. Kualitas
6. Tekstur
7. Kegunaannya
8. Gambarkan produknya

**Penugasan Mandiri :**

1. **Program Pengayaan dan Perbaikan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nilai (interval)** | **Jumlah siswa** | **Keterangan** |
| 1 | > KKM |  | Mendapat Pengayaan |
| 2 | < KKM |  | Mendapat Perbaikan |

**a. Jadwal Pelaksanaan**

Program Pengayaan dan Perbaikan dilaksanakan

Pada :

Hari = ………………………..

Tanggal = ………………………..

Waktu = 1) Sesudah jam sekolah berakhir ( mulai jam 14.15 s.d. 16.00)

2) Di rumah

1. **Program Pengayaan:**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Jenis Tugas Mandiri atau Tugas Kelompok** | **Waktu Penyelesaian** | **Pada Minggu ke../bulan** | **Ketarangan** |
| 1. |  |  |  |  |
| 2. |  |  |  |  |

1. **Program Perbaikan (Remidial)**

***Jenis Bimbingan***

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama Siswa** | **Nilai yang diperoleh** | **Jenis Bimbingan** | **Nilai Perbaikan** | **Keterangan** |
| 1. |  |  |  |  |  |
| 2. |  |  |  |  |  |

Mengetahui Yogyakarta, Agustus 2013

Guru Pembimbing KKN-PPL, Guru Praktikan KKN-PPL,

**Drs. Jatmiko, SH** Ant. Prasetyo Adi

(NIP. 19570219 199512 1 001) NIM 10206241022

**LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP**

Mata Pelajaran : Pengetahuan bahan

Kelas/Semester : X/1

Tahun Pelajaran : 2013/2014

Waktu Pengamatan :

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran pengetahuan bahan pengetahuan produk kerajinan kulit

1. Kurang baik *jika* menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
2. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
3. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Sangat baik *jika* menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
2. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuih belum ajeg/konsisten.
3. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Bubuhkan tanda √ pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Siswa | Sikap | | | | | | | | |
| Aktif | | | Bekerjasama | | | Toleran | | |
|  |  | KB | B | SB | KB | B | SB | KB | B | SB |
| 1 | AJI SURYA SAPUTRA |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | AL HUSNI SHOHIBUL FARJI |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | AVI ISNAINI LU’IJANAH |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | DEPI ANDRIYATI |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | DESI SUSANTI |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6 | DEWANTI MUSTIKA SARI |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7 | DWI HERMAWAN |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 8 | EDO DANANG SAPUTRA |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 9 | ERIX PRASETYO |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 10 | HENI KURNIAWAN |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 11 | IAN SUPRIYANTO |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 12 | ISMAIL PUTRA NUSANTARA |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 13 | KAMTINI |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 14 | LITA DWI SUJIYANTI |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 15 | MUHAMAD GALIH SAPUTRO |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 16 | MURNI AGENG SAPUTRO |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 17 | NITA FEBRIANNA |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 18 | NOVI SARASWATI |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 19 | NUGROHO EDI SAPUTRO |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 20 | NUR PUJI ASTUTI |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 21 | PUJI RAHAYU |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 22 | RIAN TRI UTOMO |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 23 | RINA TRI BUDI ASTUTI |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 24 | RINI LESTARI |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 25 | RISA LARASATI |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 26 | RISKA BUDI TRIANA |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 27 | RISKI ANGGORO |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 28 | RUDI KURNIAWAN |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 29 | SEPTIAWAN CAHYO PAMUNGKAS |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 30 | TRI PATMO NUGROHO |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 31 | TRI WAHYUNI |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 32 | TUTIK LESTARI |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 33 | WINDI CAHYANI |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

Keterangan: KB : Kurang baik B : Baik SB : Sangat baik